

**PENGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENGEMBANGKAN KOSA KATA  
PADA SISWA KELOMPOK A TK DESA SEWULAN KECAMATAN DAGANGAN  
KABUPATEN MADIUN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**MARSIYAH**

TK Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun

**ABSTRAK**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan kosakata anak khususnya kelompok A di TK Desa Sewulan dengan media *pop-up book*. Permasalahan dari penelitian ini adalah apakah penggunaan media *pop-up book* pada kelompok A mampu mengembangkan kosakata anak di TK Desa Sewulan tahun pelajaran 2018/2019? Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan anak usia 4-5 tahun pada kelompok A yang berjumlah 16 anak di TK Desa Sewulan. Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, wawancara, dan penugasan yang berupa lembar kerja anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kosakata anak dengan media *pop-up book* pada kelompok A di TK Desa Sewulan tahun pelajaran 2017-2018. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal persentase hasil belajar pada pra siklus sebesar 29%, pada siklus I diperoleh persentase sebesar 59% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 94%. Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II adalah 35%. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan media *pop-up book* yang digunakan dalam proses pembelajaran telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan telah memenuhi indikator keberhasilan kelas yaitu 85%. Pembelajaran menggunakan media *pop-up book* yang disampaikan secara sistematis dan menarik sesuai dengan materi, sehingga siswa kelompok A mampu mengembangkan beberapa kosakata menjadi kalimat sederhana yang akan menambah perkembangan bahasa siswa menjadi lebih optimal serta menjadi bekal siswa agar mampu berbahasa dengan cara berinteraksi dengan orang lain sebagai pengguna bahasa.

**Kata kunci** : kosa kata, *pop up book*.

**PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi sekarang ini, masih banyak anak yang belum mampu menggunakan kosa kata dengan maksimal. Biasanya anak yang seperti ini cenderung diam dan tidak banyak berbicara atau bercerita kepada teman-temannya. Akibat dari kesulitan-kesulitan tersebut, anak mengalami keterlambatan dalam hal perkembangan bahasa.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan kondisi bahwa anak usia empat dan lima tahun atau kelompok A di TK Desa Sewulan dalam mengembangkan kemampuan kosa kata masih terdapat beberapa permasalahan di antaranya, yaitu sebagian besar kemampuan berbahasa anak masih rendah, belum bisa menata kalimat dengan baik dan benar, serta minat anak dalam belajar berbahasa masih kurang dikarenakan belum aktifnya pembelajaran pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Disamping itu,

terbatasnya media atau sarana pada saat pembelajaran. Pendidik hanya menggunakan buku Lembar Kegiatan Anak (LKA) dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga, anak merasa bosan dengan pembelajaran di dalam kelas yang monoton dan masih berpusat pada pendidik. Cara tersebut dapat menjadikan anak merasa lebih pendiam dan hanya berbicara jika disuruh, serta guru tidak memberikan waktu sepenuhnya kepada anak untuk menguasai pembelajaran di dalam kelas.

Dengan adanya permasalahan di atas, bahwa sangatlah penting anak usia dini atau kelompok A diberikan banyak perbendaharaan kosa kata baru dengan menggunakan media *pop-up book*. Diharapkan anak mampu menggunakan kosakata dengan tepat, anak bisa mengembangkan kalimat sederhana yang akan menambah perkembangan bahasa anak akan menjadi lebih optimal sebagai bekal dalam

menyelesaikan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* untuk Mengembangkan Kosa Kata pada Siswa Kelompok A TK Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **Rumusan Masalah**

Apakah penggunaan media *Pop-Up Book* pada Siswa Kelompok A TK Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perkembangan kosa kata anak dengan media *Pop-Up Book* pada Siswa Kelompok A TK Desa Sewulan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **Manfaat Penelitian**

Bagi orang tua : Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan orang tua anak didik mampu meningkatkan dan selalu membimbing anak dalam upaya menambah penguasaan kosa kata anak agar lebih cakap dan pandai berbahasa menggunakan media apa saja yang mampu menumbuhkan motivasi belajar anak lebih meningkat.

Bagi guru : Memberi masukan guru tentang belajar menggunakan media yang menarik akan memberikan kemudahan dalam belajar, menyenangkan, dan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu anak sehingga dapat diterapkan anak dalam kehidupan sehari – hari.

Bagi Anak Didik : Diharapkan dengan penelitian ini anak didik dapat menerima, memahami serta dapat menggunakan kosakata dengan baik dan benar sehingga anak lebih komunikatif.

Bagi Sekolah : Dengan penelitian ini diharapkan lembaga sekolah dapat mengetahui pengetahuan baru tentang suatu pembelajaran yang memberikan dampak positif dalam mengembangkan kosa kata anak dengan media *pop-up book* sehingga pada nantinya akan berhasil membentuk anak didik yang kreatif, cerdas, dan kreatif.

### **Pengertian Perkembangan Bahasa pada Anak**

Perkembangan bahasa pada anak adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak (Novan, 2014:97). Sejak anak lahir dari dalam rahim seorang Ibu, anak sudah memiliki kemampuan berbahasa. Anak dari lahir sudah dapat menangkap bunyi-bunyian atau tanda yang diberikan oleh orang-orang terdekat dilingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatu cara merespons orang lain. Dalam fase perkembangan bahasa pada anak terdapat empat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Dhieni, 2015: 1.14).

### **Pengertian Kosakata**

Pengertian kosa kata menurut Saputra (2014:51) adalah perbendaharaan kata atau banyaknya kata-kata yang dimiliki suatu bahasa. Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soedjito (1992:1) yaitu semua kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kata yang dipakai dalam suatu ilmu, kekuatan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara, sejumlah kata dari suatu bahasa yang disusun secara sistematis beserta dengan sejumlah penjelasan maknanya.

### **Media *Pop-up book***

*Pop-up book* merupakan sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya (Bluemel dan Taylor, 2012:1). Menurut pendapat Marlina dkk (2017:108) *Pop-up book* adalah bentuk menarik dari seni kertas yang membentuk struktur tiga dimensi saat dibuka dan struktur dua dimensi ketika ditutup. *Pop-up book* hanya sekedar memperlihatkan tiga dimensi saja, namun menggunakan gerakan-gerakan yang mampu membuat para pembaca dan pendengar merasa lebih senang. Sedangkan menurut Rahmawati dan Komalasari (2014:4) *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Per Siklus

### Ketentuan penilaian dan Pengolahan Data

Adapun penilaian pada lembar kerja anak didik, berupa simbol gambar bintang yang mana simbol tersebut akan diubah ke data bersifat angka atau kuantitatif untuk sementara. Kemudian akan diolah ke dalam bahasa kualitatif, dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun indikator yang digunakan tiap Siklus adalah ada yang berbeda dan ada yang sama (indikator yang utama), dan kosakata serta gambar pada isi *pop-up book* setiap Siklusnya juga bervariasi.

Peneliti berdiskusi bersama kolaborator bahwa penentuan indikator keberhasilan dalam perkembangan kosakata juga penting dibuat, berdasarkan kesepakatan bersama pihak sekolah, maka diputuskan indikator keberhasilan yaitu sebesar 85%. Bila anak mampu mencapai nilai pencapaian lebih dari 85% pada Siklus II, anak dapat dikatakan anak berkembang dengan sangat baik, dan sebaliknya jika hasil pencapaian kurang dari 85% pada Siklus II, maka anak dikatakan belum berkembang dengan baik.

### Data Hasil Pengamatan Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan data dan pengolahan data pada Pra Siklus, maka dapat disajikan Hasil Penilaian Pra Siklus sebagai berikut: 8 siswa memperoleh prosentase pencapaian 25; 6 siswa memperoleh prosentase pencapaian 31; dan 2 siswa memperoleh prosentase pencapaian 37. Total Prosentase Pencapaian Kelas 460.

Dari data di atas, maka diketahui persentase pencapaian tiap anak, karena nilainya dibawah indikator keberhasilan yaitu 85%, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak belum maksimal, dan masih memerlukan perbaikan. Sedangkan rata-rata persentase pencapaian kelas pada saat Pra Siklus pada tanggal 20 Agustus 2018 yaitu sebesar 29%.

Peneliti menemukan penemuan pada saat mengamati kegiatan Pra Siklus, bahwa peserta didik merasa bosan dengan metode ceramah guru yang hanya menggunakan buku

dongeng, dan banyak anak peserta didik yang berbicara sendiri sehingga ketika diberikan pertanyaan oleh guru banyak yang belum bisa menjawab. Dari hasil penelitian Pra Siklus masih jauh dari indikator keberhasilan.

### Data Hasil Pengamatan Siklus I

Pada Siklus I, peneliti menggunakan media *pop-up book* untuk mengembangkan kosa kata pada anak kelompok A yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2018. Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan data dan pengolahan data pada Siklus I, maka dapat disajikan Hasil Penelitian Siklus I sebagai berikut: 5 siswa memperoleh prosentase pencapaian 37; 3 siswa memperoleh prosentase pencapaian 50; 3 siswa memperoleh prosentase pencapaian 62; 1 siswa memperoleh prosentase pencapaian 75; dan 4 siswa memperoleh prosentase pencapaian 87. Total Prosentase Pencapaian Kelas 944.

Dari data di atas, maka diketahui persentase pencapaian tiap anak, ada 4 anak yang nilai pencapaiannya sudah melebihi ketetapan indikator keberhasilan yaitu sebesar 85%, akan tetapi 12 anak lainnya masih dibawah indikator keberhasilan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar anak belum maksimal, dan masih memerlukan perbaikan. Peningkatan dari rata-rata persentase pencapaian kelas pada saat Pra Siklus sebesar 29% dan pada Siklus I sebesar 59%.

### Data Hasil Pengamatan Siklus II

Pada Siklus II, penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2018 Peneliti masih menggunakan media *pop-up book* untuk mengembangkan kosa kata pada anak kelompok A, akan tetapi isi cerita dibuat berbeda dari Siklus I sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan, pengumpulan data dan pengolahan data pada Siklus II, maka dapat disajikan Hasil Penelitian Siklus II sebagai berikut:

Dari data tersebut, maka diketahui persentase pencapaian tiap anak, ada 14 anak yang nilai pencapaiannya sudah melebihi ketetapan indikator keberhasilannya itu sebesar 85%, akan tetapi 2 anak yang masih dibawah indikator keberhasilan. Sehingga dapat dikata-

kan bahwa hasil belajar anak dalam kelas sudah maksimal, dan tidak memerlukan perbaikan.

Peningkatan dari rata-rata persentase pencapaian kelas pada saat Pra Siklus sebesar 29%, pada Siklus I sebesar 59%, dan pada Siklus II sebesar 94%. Artinya bahwa ada peningkatan yang baik dari tiap Siklus. Hal ini dikarenakan, tidak ada kendala yang cukup berat selama proses pembelajaran dan anak sangat antusias dengan media yang digunakan oleh peneliti serta anak sudah mampu berkonsentrasi dengan baik.

## PEMBAHASAN

### Ketentuan Indikator Keberhasilan

Apabila persentase pencapaian anak lebih kecil dari persentase keberhasilan (indikator keberhasilan yaitu 85%) maka anak tersebut dikatakan belum menguasai kosakata atau materi yang diajarkan, maka akan diberi keterangan "Belum Tuntas". Apabila persentase pencapaian anak sama atau lebih besar dari persentase keberhasilan (indikator keberhasilan yaitu 85% maka anak tersebut dikatakan sudah menguasai dan memahami kosa kata atau materi yang diajarkan, maka akan diberi keterangan "Tuntas".

### Perbandingan Hasil Persentase Pencapaian Pra Siklus dengan Indikator Keberhasilan

Adapun hasil pengolahan data dari penelitian Pra Siklus yang dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2018 didapatkan hasil Rekapitulasi Data Pra Siklus : Nilai rata-rata kelas : 29. Jumlah siswa yang sudah tuntas belajar 0. Indikator keberhasilan kelas 85.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kosakata anak dalam satu kelas yaitu 29%, masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 85%. Sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan yaitu pada Siklus I.

### Hasil Pencapaian Siklus I dengan Indikator Keberhasilan

Adapun hasil pengolahan data dari penelitian Siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2018 didapatkan hasil rekapitulasi data Siklus I sebagai berikut : Nilai

rata-rata kelas : 59. Jumlah siswa yang sudah tuntas belajar 4. Indikator keberhasilan kelas 85.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian kosa kata anak dalam satu kelas yaitu 59%, masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 85%. Sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan yaitu perlu adanya Siklus II.

### Hasil Pencapaian Siklus II dengan Indikator Keberhasilan

Adapun hasil pengolahan data dari penelitian Siklus II yang dilaksanakan tanggal 23 Agustus 2018 didapatkan rekapitulasi data Siklus II sebagai berikut : Nilai rata-rata kelas : 94. Jumlah siswa yang sudah tuntas belajar 14. Indikator keberhasilan kelas 85.

Dari data di atas bahwa rata-rata perkembangan kosa kata anak dalam satu kelas yaitu 94%, di atas indikator keberhasilan yaitu 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pencapaian perkembangan kosa kata anak kelompok A sangat baik. Dari data di atas dapat disimpulkan ada 14 anak yang mempunyai kategori "Tuntas" yaitu sudah memenuhi indikator keberhasilan, dan ada 2 anak yang mempunyai kategori "Belum Tuntas" artinya yaitu ada 2 anak yang belum memenuhi indikator keberhasilan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I dan Siklus II dalam mengembangkan kosa kata anak dengan media *pop-up book* pada anak kelompok A di TK Desa Sewulan Tahun Pelajaran 2018/2019 bahwa dengan media *pop-up book* yang digunakan dalam pembelajaran telah memberikan hasil sesuai harapan. Pembelajaran menggunakan media *pop-up book* yang disampaikan dengan sistematis dan menarik sesuai dengan materi, sehingga dapat mengembangkan kosakata pada anak khususnya kelompok A di TK Desa Sewulan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana peneliti menggunakan skripsi berupa penelitian tindakan kelas dengan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini telah dapat

dibuktikan dari data hasil observasi pembelajaran pada tiap Siklusnya yaitu sebelum tindakan perkembangan kosa kata anak didik sebesar 29% meningkat pada Siklus I sebesar 59% dan ketika dilanjutkan pada Siklus II meningkat menjadi sebesar 94% .

### Saran

Kepada Peneliti berikutnya : Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu menindak lanjuti dengan beberapa variabel yang sejenis, sehingga akan diperoleh berbagai variasi model pembelajaran perkembangan kosa kata dengan media yang lebih beragam dan menarik bagi siswa. Peneliti berikutnya diharapkan terus mengembangkan penelitian ini karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara guru dan siswa.

Kepada Siswa : Siswa seharusnya ikut berperan aktif dalam pembelajaran dengan media *pop-up book* sehingga akan tercapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan indikator keberhasilannya. Agar siswa dapat berperan secara aktif dalam pembelajaran, perlu diberikan

motivasi baik berupa nasehat, keteladanan maupun penyediaan sumber belajar yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar.

Kepada Guru : Dalam pembelajaran guru hendaknya bisa menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa dan selalu memberi motivasi kepada siswa dalam hal pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media sehingga anak tertarik, antusias, senang dan aktif dalam pembelajaran, serta materi yang disampaikan akan cepat dipahami oleh siswa.

Kepada Kepala Sekolah : Untuk mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya penguasaan kosa kata, maka kompetensi guru perlu ditingkatkan. Kompetensi tersebut berpengaruh pada kinerja guru dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu Kepala Sekolah disarankan untuk memotivasi guru, guna untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat dan lain sebagainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bluemel&Taylor. 2012. *Pop-up books A Guide For Teachers Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Dhieni, Nurbiana. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hendriyanto, Agoes. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Bahasa*. Surakarta: PT Cakrawala Media.
- Khotijah. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini: *Jurnal Elementary*, Vol. 02, Edisi. 2, hlm 1-8. Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Novan, Ardi Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gava Media.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Puspita Widya A, Yusuf Farida, Nugraha Ali, Suminah, Enah. 2015. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahmawati, Komalasari Dewi. 2014. Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. Surabaya: *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Vol.3, No.1.
- Risma, Devi. Chairilisyah, Nauli. 2016. Pengaruh Penggunaan *Pop-up book* Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Tunas Melati Kabupaten Siak. Riau: *Artikel Universitas Negeri Riau*.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: Tsmart.
- Saputra, Heidi. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Karisma.